

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai kesimpulan Penulis dari keseluruhan skripsi ini maka di sampaikan bahwa Sesuai dengan penelitian yang dilakukan di Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul dari Tahun 2015- 2017 Jumlah wisatawan yang datang berkunjung ke daerah wisata Kabupaten Bantul mengalami peningkatan. Tahun 2015 berjumlah 2.520.114 orang dan Pada tahun 2016 berjumlah 2.874.400 orang. Sedangkan pada tahun 2017 mengalami peningkatan dengan berjumlah 3.400.000 wisatawan. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi dan wawancara.

1. Strategi pengembangan Daerah wisata Kabupaten Bantul menggunakan analisis SWOT, yaitu Kekuatan (Strengths), Kelemahan (Weakness) Peluang(Opportunities) dan Tantangan (Threats).meliputi : Pertama, Kekuatan yaitu Dengan adanya dukungan Pemerintah Daerah dalam melakukan Promosi Obyek Wisata. Teknologi yang Semakin Berkembang seperti handphone, Serta Keramahan masyarakat dan para Wisatawan yang berkunjung ke daerah wisata. Kedua, Kelemahan yaitu Karena tidak terpelihara nya fasilitas yang berada di daerah wisata serta Kesadaran sebagian besar Wisatawan terhadap lingkungan yang semakin rendah. Ketiga, Peluang yaitu Dapat menyerap tenaga kerja di daerah wisata dengan menjual makanan atau pun souvenir sehingga dapat mengurangi pengangguran. Dan yang terakhir Keempat, Tantangan yang dihadapi

yaitu Dengan bertambahnya variasi destinasi daerah wisata di luar wilayah kabupaten Bantul yang akan menyedot banyak wisatawan.

2. Pengembangan Pariwisata juga dapat dilihat dari segi fisik maupun non fisik. Dari segi fisik meliputi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Obyek Wisata. Adapun prasarana yang terdapat di obyek wisata Kabupaten Bantul adalah Akses jalan dan Akomodasi. Dan Pembangunan Fasilitas Umum di Obyek Wisata. Fasilitas Umum yang biasanya terdapat di obyek wisata adalah Masjid, Tempat Parkir, Kamar Mandi dan Tempat Sampah. Sedangkan dari segi non fisik meliputi Pengembangan obyek pariwisata unggulan, Peningkatan Pelayanan yang mengedankan SAPTA PESONA dan SADAR WISATA. Serta Pengembangan Pemasaran Pariwisata yang dilakukan dengan pemasaran media cetak dan media elektronik.

B. Saran

Dari penelitian yang penulis lakukan, maka ada beberapa saran yang di berikan penulis untuk strategi pengembangan pariwisata sebagai berikut :

1. Pembangunan Prasarana di daerah wisata

Untuk prasarana masih perlu di perbaiki dan di kembangkan lagi terlebih pada akses jalan yang masih sempit perlu di lakukan pelebaran atau perluasan jalan sehingga pengunjung yang menggunakan kendaraan bermobil tidak merasa kesulitan saat masuk atau pun keluar dari daerah wisata.

1. Peningkatan Pelayanan Pariwisata

Untuk pelayanan pariwisata di Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul lebih mengoptimalkan pelayanan yang mengedepankan SAPTA PESONA dan SADAR WISATA. Dalam peningkatan pelayanan pariwisata Kabupaten Bantul masyarakat sekitar harus bersikap Ramah terhadap wisatawan. Karena dengan adanya pelayanan yang baik maka para wisatawan yang berkunjung akan melakukan perilaku yang baik pula.